

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Karakteristik responden pendonor di UTD PMI Provinsi Bali berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki sebanyak 32 orang (80%) dan perempuan sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan umur responden yang paling banyak adalah 45 tahun dengan presentase 10%.

Hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang donor darah dengan perilaku altruisme pada pendonor di UTD PMI Provinsi Bali dengan nilai  $p\text{-value} = 0,002$ . Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,002 atau nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 artinya bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula perilaku altruisme pada pendonor yang datang di UTD PMI Provinsi Bali.

### **5.2 SARAN**

#### **1. Bagi UTD PMI Provinsi Bali**

Dari hasil Penelitian ini UTD PMI Provinsi Bali diharapkan dapat memberikan catatan kecil yang berisi edukasi tentang donor darah serta waktu kembali donor kepada pendonor yang sudah datang sehingga dapat meningkatkan perilaku altruisme dari pendonor tersebut. Selain itu perlu dikembangkan kembali penyuluhan-penyuluhan secara intensif tentang donor darah, serta kerja sama yang baik dengan berbagai instansi terkait seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah, instansi swasta, karang taruna, lintas agama dan lain-lain, untuk menggalang kegiatan donor darah secara rutin dan berkesinambungan dimana hal ini sangat bermanfaat bagi pelestarian donor untuk meningkatkan jumlah stok darah di UTD PMI Provinsi Bali.

#### **2. Bagi Responden**

Sebaiknya pengetahuan yang didapatkan responden mengenai donor darah dapat dijadikan perilaku kebiasaan minimal 3 bulan sekali selain untuk membantu seseorang yang lagi membutuhkan darah juga bermanfaat bagi kesehatan pendonor sendiri.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel tidak hanya fokus terhadap pengetahuan donor tetapi menambahkan kategori minat donor, karena pengetahuan yang dimiliki oleh pendonor akan mempengaruhi minat untuk melakukan donor darah secara teratur tiap 3 bulan.